

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsi tentang suatu kejadian secara objektif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah merupakan obyek yang apa adanya, sehingga peneliti tidak memanipulasi (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan perlindungan berkas rekam medis pada bab manajemen informasi rekam medis 11 dalam persiapan akreditasi SNARS 2018 di RSU PKU Muhammadiyah Bantul.

Rancangan yang digunakan adalah rancangan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya tiap subyek hanya di observasi sekali, hal ini tidak berarti semua objek diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2014).

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Tempat dan Waktu Penelitian ini dilaksanakan di RSU PKU Muhammadiyah Bantul yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman 124 Bantul Yogyakarta pada Maret-April 2019.

### C. Subyek dan Obyek

#### 1. Subyek Penelitian

Subyek merupakan sumber utama dari data penelitian. Subyek penelitian ini adalah 1 koordinator *filig* ,1 kepala pengolahan data, dan 7 petugas *filig*.

#### 2. Obyek

Obyek penelitian ialah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (Sugiyono, 2012). Objek dalam penelitian ini adalah ruang *filig*, kebijakan, SPO dan sarana prasarana penyimpanan rekam medis di bagian *filig*.

### D. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang diamati perlindungan berkas rekam medis pada bab manajemen informasi rekam medis 11 dalam persiapan akreditasi SNARS 2018 di RSUD Muhammadiyah Bantul.

### E. Definisi Operasional (DO)

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2014). Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel yang Diamati	Definisi
Perlindungan	Upaya melindungi keamanan berkas rekam medis dari kehilangan, kerusakan, gangguan serta akses dan penggunaan yang tidak berhak pada MIRM 11 di RSUD Muhammadiyah Bantul.
Berkas Rekam Medis	Catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien di RSUD Muhammadiyah Bantul.
Manajemen Informasi Rekam Medis	Suatu bab yang terdapat di dalam akreditasi versi Standar Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 tahun 2018 yg menilai terkait perlindungan terhadap keamanan berkas rekam medis pada standar MIRM 11 tentang berkas rekam medis yg dilindungi dari kehilangan, kerusakan, gangguan dan akses dan penggunaan yang tidak berhak.
Regulasi	Dokumen pengaturan yang disusun oleh rumah sakit yang dapat berupa kebijakan, prosedur (SPO), pedoman, panduan, peraturan Direktur rumah sakit, keputusan Direktur rumah sakit dan atau program untuk mencegah

Variabel yang Diamati	Definisi
	akses penggunaan rekam medis bentuk kertas dan elektronik tanpa izin di RSUD Muhammadiyah Bantul.
Penggunaan Yang Tidak Sah	Berkas rekam medis digunakan atau dimanfaatkan untuk kepentingan individu tanpa izin dari rumah sakit dimana seharusnya rekam medis merupakan berkas yang wajib dijaga kerahasiannya. Berkas rekam medis milik sarana pelayanan kesehatan dan isi rekam medis merupakan milik pasien. Kerahasiaan adalah sesuatu yang harus dijaga informasi atau hal yang terkandung di dalamnya, dimana tidak satu orang pun dapat mengetahuinya kecuali yang bersangkutan di RSUD Muhammadiyah Bantul.
Akses yang tidak berhak	Akses masuk ke ruang penyimpanan selain petugas rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul.
Sarana Prasarana	Ketersediaan sarana berupa <i>tracer</i> , buku register, APAR, AC, kamper, <i>vaccum cleaner</i> , alat kelembaban udara, lampu dan lain-lain di dalam ruang <i>filing</i> serta prasarana berupa ruangan yang mendukung keamanan berkas rekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul.

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Metode pengumpulan Data

#### a. Observasi

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indra dan terjadi pengindraan, kemudian jika rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini pengamatan (observasi) dilakukan dengan cara melihat kondisi berkas rekam medis, ruang penyimpanan dan kegiatan perlindungan berkas rekam medis yang dilakukan petugas dibagian *filig*.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang (responden), atau bercakap-cakap brhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Maka data tersebut diperoleh dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan (Notoatmodjo, 2010).

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semiterstuktur dimana pelaksanaanya lebih bebas dengan tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan pihak yang diajak wawancara. Dalam melakukan wawancara peneliti peneliti mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Pada penelitian ini melakukan wawancara

dengan 1 kepala pengolahan data, 1 koordinator *filing* dan 7 petugas *filing*.

b. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumenta dari seseorang. Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan melihat regulasi berupa kebijakan dan SPO keamanan berkas rekam medis.

2. Alat Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu :

a. *Check list* Observasi

*Check list* merupakan suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang di observasi atau yang diamati. Pengamat hanya memberikan tanda check pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan.

b. *Check list* Studi Dokumentasi

*Check list* merupakan suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu mengecek dokumen yang dijadikan sebagai acuan. Pengamat mengisi data yang diambil, hasil, dan keterangan.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden

tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Pedoman wawancara pada penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang tertulis nantinya akan ditanyakan kepada informan.

d. Alat Rekam Suara

Alat rekam suara digunakan selama melakukan wawancara kepada informan setelah mendapatkan izin dari informan yang bersangkutan. Alat rekam yang digunakan sebagai pendukung instrumen penelitian yaitu *recorder* berupa handphone untuk merekam wawancara dalam penelitian, sehingga yang didapatkan melalui wawancara dapat tersimpan serta dapat digunakan sebagai pengingat peneliti saat melakukan wawancara.

e. Alat Tulis

Alat tulis berupa buku, pensil, pulpen, penggaris sebagai alat yang digunakan untuk setiap kegiatan yang akan dan sudah dilakukan oleh peneliti.

### **G. Validitas dan Reliabilitas**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam suatu penelitian validitas dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi ialah diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Notoatmodjo, 2016). Dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teori:

1. Triagulasi sumber, yakni menggunakan sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara dan data lainnya dalam mendukung penelitian (Notoatmodjo, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan koordinator filing dengan cara menggabungkan hasil wawancara dengan responden lainnya.
2. Triagulasi teknik, yakni mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan cara observasi, wawancara atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti akan melakukan konfirmasi kepada sumber data guna mendapat data yang dianggap benar (Notoatmodjo, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Reliabilitas ialah berkenaan dengan derajat konsistensi. Dalam penelitian kualitatif suatu realitas itu bersifat dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak konsisten. Penelitian kualitatif bersifat subyektif dan data yang dikumpulkan dengan memperdalam hasil pengamatan, wawancara, persepsi dan pemaknaan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan wawancara, observasi dan studi dokumentasi dan mendengarkan rekaman hasil wawancara secara berulang-ulang.

## **H. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Metode pengolahan data**

Pengolahan data ialah salah satu langkah yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan komputerisasi yaitu pengolahan data menggunakan komputer (Notoatmodjo, 2010). Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

a. *Editing*

Pengolahan data, hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Pada penelitian ini proses *editing*, peneliti melakukan penyuntingan dari hasil wawancara.

b. *Coding*

*Coding* merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini proses *coding*, peneliti mengubah *coding* wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik dari setiap responden.

c. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Data merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka/huruf) dimasukkan kedalam komputer. Pada penelitian ini proses *data entry*, peneliti memasukkan data yang sudah dikode sebelumnya kedalam komputer.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Proses pembersihan data adalah proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Pada penelitian ini proses *cleaning*, peneliti melakukan pengecekan ulang, pada data yang telah dimasukkan kedalam sistem komputer dan melakukan pembetulan bila terdapat kesalahan kode ataupun kesalahan memasukkan data.

## 2. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

dokumentasi dengan cara memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan ialah :

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan pejelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya jika diperlukan. Dalam penelitian ini mencatat dan merangkum data yang diperoleh, dari hasil wawancara dan observasi.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif.

## I. Etika Penelitian

### 1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung.

### 2. *Informed Consent* (persetujuan)

Maksud dan tujuan penelitian ini dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka disediakan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

### 3. Anonimitas (tanpa nama)

Dalam penelitian ini tidak mencantumkan identitas dari subjek penelitian.

### 4. Confidentiality (kerahasiaan)

Menjaga berkas rekam medis agar tidak rusak serta menjaga kerahasiaan data-data pasien.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Tabel 3. 2 Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

KEGIATAN	2019																						
	FEBRUARI				MARET					APRIL					MEI					JUNI			
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4
Pengajuan judul	■																						
Mengajukan Studi pendahuluan		■																					
Menyusun proposal		■	■	■																			
Studi Pendahuluan		■	■																				
Ujian Proposal					■																		
Revisi Proposal						■	■	■															
Pengurusan izin Penelitian								■	■														
Pengambilan data										■	■	■	■										
Mengolah dan Analisis Data										■	■	■	■	■									
Ujian Hasil Penelitian																			■				
Revisi dan penjiilidan KTI																				■	■	■	■
Pengumpulan KTI																							■